

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
*UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 JUNI/*JUNE* 2020 DAN/*AND* 31 DESEMBER/*DECEMBER* 2019

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI/*JUNE* 2020 DAN/*AND* 2019**

PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.

Jakarta - Head Office
Sinarmas MSIG Tower 42Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav 21
Setiabudi - Jakarta 12920
Phone : 021 - 2918 9191
Fax : 021 - 2918 9199

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT PT UNI-
CHARM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA
TANGGAL DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT UNI-
CHARM INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY AS AT AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuji Ishii
Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta Selatan
Alamat rumah : Apt. The Capital Residence
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 2
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 2918 9191
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Junichiro Onishi
Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC
Jl. Maligi VI Lot L 4-7
Teluk Jambe, Karawang 41361
Alamat rumah : Apt. The Peak, Tower Regal 2
D
Jl. Setiabudi Raya No. 9
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 8911 9601
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Yuji Ishii
Office address : Sinarmas MSIG Tower 42nd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
South Jakarta
Residential address : The Capital Residence Apt.
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan
Telephone No. : 021 - 2918 9191
Title : President Director
2. Name : Junichiro Onishi
Office address : Kawasan Industri KIIC
Jl. Maligi VI Lot L 4-7
Teluk Jambe, Karawang 41361
Residential address : The Peak Apt., Tower Regal 20 D
Jl. Setiabudi Raya No. 9
South Jakarta
Telephone No. : 021 - 8911 9601
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

declare that:


1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and subsidiary (the "Group")'s unaudited interim consolidated financial statements;
2. The Group's unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's unaudited interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's unaudited interim consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
14 Agustus/August 2020



Yuji Ishii
Presiden Direktur/President Director



Junichiro Onishi
Direktur/Director



**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2020, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of the interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiary as at 30 June 2020, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
14 Agustus/August 2020

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ade Setiawan Elimin', is written over a horizontal blue line.

Ade Setiawan Elimin, CPA

Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,431,954	5	1,986,649	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	401,119	6	1,088	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	175,752	7,29c	274,252	Related parties -
- Pihak ketiga	2,223,106	7	2,093,734	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	21,710	29c	12,525	Related parties -
- Pihak ketiga	36,065		7,510	Third parties -
Persediaan	692,714	8	638,942	Inventories
Piutang derivatif	343		-	Derivative receivables
Pajak dibayar dimuka		10a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	326,236		326,236	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	126,869		171,580	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	<u>35,681</u>	9	<u>49,125</u>	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>5,471,549</u>		<u>5,561,641</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	2,504,723	11	2,637,295	Fixed assets
Aset hak-guna	410,661	12	-	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	94,905	10d	114,188	Deferred tax assets
Uang jaminan	<u>2,836</u>		<u>2,929</u>	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,013,125</u>		<u>2,754,412</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>8,484,674</u></u>		<u><u>8,316,053</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	49,382	13,29c	54,516	Related parties -
- Pihak ketiga	820,958	13	784,978	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	8,450	29c	10,935	Related parties -
- Pihak ketiga	123,237		38,687	Third parties -
Akrual dan provisi	1,015,990	14	1,154,361	Accruals and provisions
Utang derivatif	1,021		2,514	Derivative payables
Utang pajak		10b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	31,120		79,881	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	17,081		11,259	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	83,236	16	-	Lease liabilities - current maturity
Pinjaman bank	-	15	140,899	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	<u>37,912</u>	29e	<u>36,849</u>	Intercompany loans - current maturity
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,188,387</u>		<u>2,314,879</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman pihak berelasi	1,290,736	29e	1,520,460	Intercompany loans
Liabilitas sewa	397,593	16	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	<u>151,576</u>	17	<u>139,105</u>	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,839,905</u>		<u>1,659,565</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>4,028,292</u>		<u>3,974,444</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa – modal dasar				Ordinary shares – authorised
1.330.103.160.000 saham,				1,330,103,160,000 shares,
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan				4,156,572,300 shares with
nilai nominal Rp 100 (jumlah				par value of Rp 100
penuh) per saham	415,657	18	415,657	(full amount) per share
Saham treasury	(9,539)	18, 19	-	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	20	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,061,876	21	1,061,876	Additional paid-in capital
Cadangan alokasi saham karyawan	1,428		476	Employee stock allocation reserve
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	22	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2,908,645</u>		<u>2,785,326</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,456,075		4,341,343	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>307</u>		<u>266</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>4,456,382</u>		<u>4,341,609</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,484,674</u>		<u>8,316,053</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2020	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	
Pendapatan bersih	4,123,579	23	4,209,402	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(3,090,450)	24	(3,169,835)	Cost of revenue
Laba bruto	1,033,129		1,039,567	Gross profit
Beban penjualan	(617,658)	25a	(682,329)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(84,199)	25b	(122,566)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(27,154)	26	(24,903)	Finance costs
Penghasilan keuangan	30,293		12,785	Finance income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(63,976)		7,823	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Beban pajak	(191)		(19,310)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	212	27	3,939	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	270,456		215,006	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(80,408)	10c	(61,080)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	190,048		153,926	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1,458	17	(8,610)	Remeasurement of - employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	(669)		2,152	Related income tax -
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	789		(6,458)	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	190,837		147,468	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	189,998		153,909	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	50		17	Non-controlling interest
	190,048		153,926	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	190,787		147,453	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	50		15	Non-controlling interest
	190,837		147,468	
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	46	28	46	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital			Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan alokasi saham karyawan/ Employee stock allocation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Biasa/ Ordinary					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	27,466	305,060	-	-	11,503	(8,849)	-	5,700	2,456,640	2,797,520	184	2,797,704	Balance as at 1 January 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	153,909	153,909	17	153,926	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,456)	(6,456)	(2)	(6,458)	Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Saldo 30 Juni 2019	27,466	305,060	-	-	11,503	(8,849)	-	5,700	2,604,093	2,944,973	199	2,945,172	Balance as at 30 June 2019
Saldo 1 Januari 2020 (seperti dilaporkan sebelumnya)	-	-	415,657	-	11,503	1,061,876	476	66,505	2,785,326	4,341,343	266	4,341,609	Balance as at 1 January 2020 (as previously reported)
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	2a	-	-	-	-	-	-	-	(67,468)	(67,468)	(9)	(67,477)	Adjustments related to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	-	-	415,657	-	11,503	1,061,876	476	66,505	2,717,858	4,273,875	257	4,274,132	Balance as at 1 January 2020 (after adjustment)
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: - Pembelian kembali saham	19	-	-	(9,539)	-	-	-	-	-	(9,539)	-	(9,539)	Transaction with owners in their capacity as owners: Repurchase of shares -
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	-	-	952	-	-	952	-	952	Employee stock allocation
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	189,998	189,998	50	190,048	Loss for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	789	789	-	789	Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Saldo 30 Juni 2020	-	-	415,657	(9,539)	11,503	1,061,876	1,428	66,505	2,908,645	4,456,075	307	4,456,382	Balance as at 30 June 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2020	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	4,987,841		4,945,944	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(4,284,877)		(4,347,288)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(231,266)		(203,533)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	9,507		15,167	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(14,176)		(8,740)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	467,029		401,550	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(110,555)		(71,346)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil surat ketetapan pajak	29,676		2,486	<i>Receipt related to tax assessment</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	30,293		12,784	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(27,464)		(25,042)	<i>Payment of finance cost</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	388,979		320,432	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penempatan deposito berjangka	(400,000)	6	-	<i>Placement of time deposits</i>
Pembelian aset tetap	(31,119)		(40,740)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	210	11	45	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(430,909)		(40,695)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank	91,222	34b	91,711	<i>Proceed from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(246,802)	34b	(100,077)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(309,683)	34b	(18,742)	<i>Payment of intercompany loans</i>
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(39,597)	34b	-	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Pembelian kembali saham	(9,539)	19	-	<i>Repurchase of shares</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(514,399)		(27,108)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(556,329)		252,629	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,986,649		1,140,083	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1,634		(408)	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,431,954	5	1,392,304	Cash and cash equivalents at end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 172 tanggal 26 September 2019 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Perubahan nilai nominal dan klasifikasi saham, serta peningkatan modal dasar Perusahaan.
2. Perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
3. Pengeluaran saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 831.314.400 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham, atau sebanyak-banyaknya sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
4. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077142.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 2 Oktober 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 172 dated 26 September 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in relation to the following items:

1. *Changes in the par value and share classification, and increased of the Company's authorised shares.*
2. *Change in the Company's status from a private entity to be public entity and change the the Company's name to PT Uni-Charm Indonesia Tbk.*
3. *Issuance of new shares through Initial Public Offering with a maximum of 831,314,400 shares with par value of Rp 100 (full amount) per shares, or at the maximum of 20% of the Company's issued and fully paid shares.*
4. *Change in composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.*

This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0077142.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 2 October 2019.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana dan popok bayi; dan memasarkan hasil produksi tersebut.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk utama Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan melakukan IPO sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 20 Desember 2019. Sehubungan dengan IPO tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 1,25 triliun. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1,16 triliun dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan a 21).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing of sanitary napkin, night wing, panty liners and baby diapers; and selling these products.

The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

The Company and its Subsidiary (the "Group") operates under Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.

b. The Company's Initial Public Offering ("IPO")

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange ("IDX"). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S-191/D.04/2019.

On 17 December 2019, the Company undertook an IPO of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share to the public. The Company's shares were listed on the IDX on 20 December 2019. As a result of the IPO, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 1.25 trillion. The excess of proceeds from issuance of new shares over par value amounting to Rp 1.16 trillion is presented as part of "Additional Paid-in Capital" (refer to Note 21).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Manufaktur <i>non-woven</i> dan kertas tisu/ <i>Manufacture of non- woven and tissue paper</i>	99%	2015	426,024	431,873

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners
Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris/*Commissioners*

Komisaris Independen/
Independent Commissioners

Direksi/Board of Directors
Direktur Utama/*President Director*
Direktur/*Directors*

Komite Audit/Audit Committee
Ketua/*Chairman*
Anggota/*Members*

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.832 orang karyawan tetap (31 Desember 2019: 1.786 orang) - tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiary structure

The Company consolidated the following subsidiary:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

: Tadashi Nakai
: Tetsuo Ukai
: Ichiro Ozawa
: Hendra Jaya Kosasih
: Ubaidillah Nugraha
: Suryamin Halim

: Yuji Ishii
: Junichiro Onishi
: Sri Haryani
: Kurniawan Yuwono

: Ubaidillah Nugraha
: Tony Utartono
: Hartono Saekun

As at 30 June 2020, the Company and its Subsidiary had 1,832 permanent employees (31 December 2019: 1,786 employees) - unaudited.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") disusun oleh manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 14 Agustus 2020.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d; serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi tertentu. Manajemen juga diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary ("the Group") were prepared by management and authorised for issuance by the Board of Directors on 14 August 2020.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements, which are consistent with the accounting policies adopted in the Group's annual consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument as disclosed in Note 2d; and using the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun
2020**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan beberapa standar baru dan amendemen yang relevan dan berlaku efektif pada tanggal tersebut. Selain penerapan PSAK 73 "Sewa" yang dijelaskan terpisah dibawah ini, penerapan standar-standar relevan berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- Amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

Penerapan atas PSAK 73 "Sewa"

Grup telah menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Seperti diperbolehkan dalam ketentuan transisi standar ini, Grup memilih untuk menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 73 dimana dampak akumulasi penerapan pertama diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020; maka dari itu informasi komparatif tidak disajikan kembali.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup sebagai penyewa mengakui "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 "Sewa".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISAK") which became effective
in 2020**

On 1 January 2020, the Group adopted several new and amended standards which are relevant and effective at that date. Other than the adoption of PSAK 73 "Leases", which described separately below, the adoption of these relevant standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- PSAK 71 "Financial instruments"
- PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"
- Amendment and annual improvement to PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, accounting estimates and errors"

Adoption of PSAK 73 "Leases"

The Group has adopted PSAK 73 effectively for the financial year beginning on 1 January 2020.

As permitted in the transitional provision of the standard, the Group elected the modified retrospective approach for the adoption of PSAK 73 in which the cumulative effect of initial application is recognised as an adjustment to the opening retained earnings as at 1 January 2020; thus the comparative information is not restated.

Upon the adoption of PSAK 73, the Group as lessee recognised "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the consolidated statement of financial position in relation to leases which were previously classified as "Operating Lease" under the principles of PSAK 30 "Leases".

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang
berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,9%.

Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya seakan-akan standar ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada penerapan awal tanggal 1 Januari 2020.

Setelah pengakuan awal aset hak-guna dan liabilitas sewa ini, Grup mengakui biaya keuangan yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak-guna pada laporan laba rugi konsolidasian, berbeda dengan kebijakan sebelumnya yang mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

Pada saat menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

**Changes to the PSAK and ISAK which
became effective in 2020 (continued)**

Adoption of PSAK 73 "Leases" (continued)

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted-average incremental borrowing rate applied was 6.9%.

The right-of-use assets were measured at their carrying amounts as if the standard has been applied since the lease commencement date, discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of initial application on 1 January 2020.

After initial recognition of these right-to-use asset and lease liability, the Group recognises the finance cost accrued on the outstanding balance of the lease liability and the depreciation of the right-of-use assets in the consolidated profit or loss, as opposed to the previous policy of recognising rental expenses incurred under operating leases over the lease term.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang
berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 73 terhadap laporan
posisi keuangan konsolidasian pada tanggal
1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Sebagaimana disajikan dengan/ As presented under PSAK 30</u>	<u>Dampak penerapan/ Effect on adoption of PSAK 73</u>	<u>Sebagaimana disajikan dengan/ As presented under PSAK 73</u>	
Aset hak-guna	-	445,383	445,383	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	512,860	512,860	Lease liabilities
Saldo laba - belum dicadangkan	2,785,326	(67,468)	2,717,858	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan nonpengendali	266	(9)	257	Non-controlling interest

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi
yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 dan
liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK
73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai
berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	563,669	Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019
Didiskontokan dengan mengkurakan suku bunga inkremental pada 1 Januari 2020	<u>(102,254)</u>	Discounted using incremental borrowing rate as at 1 January 2020
	<u>461.415</u>	
Ditambah/(dikurangi):		Add/(deduct):
- Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	63,708	Operating lease commitments not disclosed - as at 31 December 2019
- Sewa jangka pendek	(8,303)	Short-term leases -
- Aset bernilai rendah	<u>(3,960)</u>	Low-value assets -
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>512,860</u>	Lease liabilities recognised as at 1 January 2020

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim terdiri
dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas
Anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup
memiliki pengendalian. Grup mengendalikan
entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki
hak untuk pengembalian yang bervariasi dari
keterlibatannya dengan entitas dan memiliki
kemampuan untuk mempengaruhi
pengembalian tersebut melalui pengendalian
atas entitas tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

**Changes to the PSAK and ISAK which
became effective in 2020 (continued)**

Adoption of PSAK 73 "Leases" (continued)

The effect on adoption of PSAK 73 to the
consolidated statement of financial position as
at 1 January 2020 is as follows:

The reconciliation between the operating lease
commitments disclosed under PSAK 30 and the
lease liabilities recognised under PSAK 73 as at
1 January 2020 is as follows:

b. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements
include the financial statements of the Company
and its Subsidiary.

Subsidiary is an entity over which the Group has
control. The Group controls an entity when the
Group is exposed or has rights to variable
returns from its involvement with the entity and
has the ability to affect those returns through its
power over the entity.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in interim consolidated profit or loss.

In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity section as part of "Additional Paid-In Capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is recycled as a realised gain/loss in the interim consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas Grup yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas-entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between Group companies have been eliminated in the interim consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiary.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,302	13,901
1 Yen Jepang ("JPY")	133	128

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang terutama merubah klasifikasi dan pengukuran aset keuangan. Berikut ini adalah kebijakan akuntansi setelah penerapan PSAK 71.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan klasifikasi setelahnya.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan; serta aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari piutang derivatif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances (continued)

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the main exchange rates used by the Group which are based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,302	13,901	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	133	128	Japanese Yen ("JPY") 1

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

On 1 January, the Group has adopted PSAK 71 "Financial Instruments" which mainly introduces changes in the classification and measurement financial assets. Below is the accounting policy applied after the adoption of PSAK 71.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and is unable to change the classification afterwards.

As at 30 June 2020, the Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and refundable deposits; and financial assets at fair value through profit or loss, which consist of derivative receivables.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
3. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is recorded in the interim consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with subsequent changes in fair value recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the three categories as follows:

1. *Financial liabilities at amortised cost.*
2. *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*
3. *Financial liabilities at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang; serta liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian interim selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

As at 30 June 2020, the Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals and provisions, lease liabilities and long-term intercompany loans; and financial liabilities at fair value through profit or loss, which consists of derivative payables.

All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the interim consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities at fair value through interim consolidated profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang setelah penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali apabila efek diskonto tidak material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial, less any provision for impairment.

Provision for impairment of trade receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering forward-looking information at the end of each reporting period. Provision for impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa datang atas masing-masing persediaan.

h. Aset tetap

Grup menerapkan metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 - 12	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory equipments</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Fixed assets

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land rights and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible asset and amortised during the period of the land rights.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the interim consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the interim consolidated profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan dibawah ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau dimodifikasi, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup dapat memilih untuk mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai satu komponen sewa jika komponen nonsewa tersebut tidak dapat dipisahkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases

On 1 January 2019, the Group adopted PSAK 73 "Leases", which set the requirement for the recognition of right-to-use assets and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating leases. Below policy is applied to contracts entered into or modified, on or after 1 January 2020.

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group may elect to account for the lease and non-lease components as a single lease component if the non-lease components cannot be separated.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the consolidated statement of financial position.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui setiap laba atau rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut ke dalam laporan laba rugi konsolidasian; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier between the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liabilities by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in the consolidated profit or loss; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

l. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

Short-term leases and low value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the interim consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

l. Share capital

Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Modal saham (lanjutan)

Ketika Perusahaan membeli kembali modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Pensiun dan imbalan pascakerja lain

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU TK"), Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam UU TK, dimana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Share capital (continued)

Where the Company repurchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"), the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Labor Law, which represents an underlying defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain
(lanjutan)**

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang pesangon, uang penggantian hak dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, rabat, insentif, dan biaya promosi penjualan lain yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the interim consolidated profit or loss when incurred.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, severance pay, compensation of rights pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

o. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities, net of value added tax, returns, rebates, incentives, and other directly attributable sales promotion expenses.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Revenue and expenses recognition
(continued)**

On 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

p. Taxation

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

q. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

r. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary shares.

As at 30 June 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

r. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Direksi.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku dan pinjaman dalam mata uang USD dan JPY. Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Grup melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki posisi liabilitas moneter bersih. Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 108,7 miliar (31 Desember 2019: Rp 130,4 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials and borrowings denominated in USD and JPY. To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Group entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.

As at 30 June 2020, the Group has net monetary liabilities position. If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 108.7 billion lower/higher (31 December 2019: Rp 130.4 billion). The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2020, apabila tingkat suku bunga pada pinjaman-pinjaman di atas naik/turun sebesar 100 basis poin dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 6,6 miliar (31 Desember 2019: Rp 15,9 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas dan deposito pada bank dengan reputasi dan peringkat kredit yang baik.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flows interest rate risk arising from borrowings with floating interest rate, which consist of short-term bank loans and long-term intercompany loans.

As at 30 June 2020, if interest rates on the above borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 6.6 billion lower/higher (31 December 2019: Rp 15.9 billion). The impact on equity would have been the same with the impact on profit after tax.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.

For cash and time deposits in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its large portion of cash and deposits at reputable banks with good credit ratings.

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management believes that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

	<u>30 Juni/June 2020</u>					
	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</u>	<u>Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 Juni 2020						30 June 2020
Utang usaha	870,340	-	-	-	870,340	Trade payables
Utang lain-lain	131,687	-	-	-	131,687	Other payables
Akrual dan provisi	1,015,990	-	-	-	1,015,990	Accruals and provisions
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:						Gross settled derivative- foreign currency forward contracts:
- Arus kas masuk	(133,036)	-	-	-	(133,036)	Cash inflows -
- Arus kas keluar	133,714	-	-	-	133,714	Cash outflows -
Liabilitas sewa	112,840	106,466	198,899	158,894	577,099	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	<u>47,736</u>	<u>1,287,672</u>	<u>8,816</u>	-	<u>1,344,224</u>	Intercompany loans
Jumlah	<u>2,179,271</u>	<u>1,394,138</u>	<u>207,715</u>	<u>158,894</u>	<u>3,940,018</u>	Total
	<u>31 Desember/December 2019</u>					
	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</u>	<u>Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2019						31 December 2019
Utang usaha	839,494	-	-	-	839,494	Trade payables
Utang lain-lain	49,622	-	-	-	49,622	Other payables
Akrual dan provisi	1,154,361	-	-	-	1,154,361	Accruals and provisions
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:						Gross settled derivative- foreign currency forward contracts:
- Arus kas masuk	(189,425)	-	-	-	(189,425)	Cash inflows -
- Arus kas keluar	191,939	-	-	-	191,939	Cash outflows -
Pinjaman bank	141,678	-	-	-	141,678	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	<u>65,123</u>	<u>1,621,361</u>	<u>78,692</u>	-	<u>1,765,176</u>	Intercompany loans
Jumlah	<u>2,252,792</u>	<u>1,621,361</u>	<u>78,692</u>	-	<u>3,952,845</u>	Total

Manajemen risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, dan pinjaman bank dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun; serta uang jaminan dan pinjaman pihak berelasi dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun dicatat pada nilai wajarnya berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental Grup pada tanggal mulainya sewa.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Provisi penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan penurunan nilai piutang usaha, termasuk profil umur piutang, kondisi keuangan aktual debitur, dan pengalaman historis piutang tak tertagih. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments

The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals and provisions, and bank loans with maturities less than one year; and refundable deposits and intercompany loans with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Lease liabilities with maturity more than one year are recorded at fair value based on discounted cash flows using the Group's incremental borrowing rates at lease commencement date.

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group considers several factors to determine impairment, including receivables aging profile, actual financial condition of debtors, and past default history. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Provisi penurunan nilai persediaan

Grup menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan pada tiap tanggal pelaporan, termasuk tapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, dan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai tercatat persediaan.

Akrual promosi penjualan

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk insentif, rabat, diskon dan program promosi lainnya. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Masa manfaat aset tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian interim dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Grup. Jika diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision for impairment of inventories

The Group establishes provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances at each reporting date, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, and estimated costs to be incurred to their sales. Uncertainty associated with these factors may results in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Accrued sales promotion

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of incentive, rebate, discounts and other promotional programs. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailers' sell-in and sell-out data, period of promotion, the estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. Any difference between estimation and actual condition may have a significant impact to the interim consolidated financial statements.

Useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The interim consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Taxation

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Group. Where appropriate, the Group establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rate involves significant estimates and judgements.

In determining the incremental borrowing rate, there are numbers of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, and the currency in which the lease payments are denominated.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Kas	7	18	Cash on hand
Kas pada bank	<u>1,431,947</u>	<u>1,986,631</u>	Cash in banks
	<u>1,431,954</u>	<u>1,986,649</u>	
Kas pada bank			Cash in banks
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	861,807	1,230,332	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	338,074	360,414	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72,754	108,117	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	47,937	146,719	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	30,177	1,002	PT Bank Mega Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	9,723	101,906	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Central Asia Tbk	7,874	14,402	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	3,839	6,184	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	1,483	570	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>52</u>	<u>103</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>1,373,720</u>	<u>1,969,749</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas pada bank (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak ketiga:		
Mata uang asing:		
PT Bank BTPN Tbk	33,075	291
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	17,420	9,073
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,177	6,979
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	445	432
PT Bank Mizuho Indonesia	110	107
	<u>58,227</u>	<u>16,882</u>
Jumlah kas pada bank	<u>1.431.947</u>	<u>1.986.631</u>

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,05% - 5,56% (31 Desember 2019: 0,05% - 5,69%).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)

Third parties:	
Foreign currencies:	
PT Bank BTPN Tbk	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	

Total cash in banks

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.05% - 5.56% (31 December 2019: 0.05% - 5.69%).

6. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan sejak penempatannya sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	400,000	-
Mata uang asing:		
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	1,119	1,088
Jumlah deposito berjangka	<u>401.119</u>	<u>1.088</u>

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka berkisar antara 1,15% - 5,50% (31 Desember 2019: 0,90% - 1,15%).

Deposito berjangka pada MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta dijaminkan untuk transaksi pembelian dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

6. TIME DEPOSITS

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Group has time deposits with maturity over three months since its placement as follows:

Third party:	
Rupiah:	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Foreign currencies:	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	

Total time deposits

Interest rates per annum for time deposits were ranging between 1.15% - 5.50% (31 December 2019: 0.90% - 1.15%).

Time deposits in MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch are pledged as collateral for purchase transactions from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29c)			Related parties (Note 29c)
Rupiah	6,771	86,126	Rupiah
Mata uang asing	<u>168,981</u>	<u>188,126</u>	Foreign currencies
	<u>175,752</u>	<u>274,252</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,364,434	2,265,505	Rupiah
Mata uang asing	<u>5,259</u>	<u>3,801</u>	Foreign currencies
	2,369,693	2,269,306	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(146,587)</u>	<u>(175,572)</u>	Less: Provision for impairment of trade receivables
	<u>2,223,106</u>	<u>2,093,734</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>2,398,858</u>	<u>2,367,986</u>	Total trade receivables

Analisis umur piutang usaha adalah:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1,346,616	1,482,649	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo:			Past due:
- Sampai dengan 3 bulan	613,202	439,451	Up to 3 months -
- 3 sampai 6 bulan	60,155	413,979	3 to 6 months -
- Lebih dari 6 bulan	<u>525,472</u>	<u>207,479</u>	Above 6 months -
	<u>2,545,445</u>	<u>2,543,558</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang usaha sebesar Rp 1.052,2 miliar (31 Desember 2019: Rp 885,3 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 June 2020, trade receivables of Rp 1,052.2 billion (31 December 2019: Rp 885.3 billion) were past due but not impaired. These related to a number of third-party customers with whom there was no recent history of default.

Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang usaha sebesar Rp 146,6 miliar (31 Desember 2019: Rp 175,6 miliar) telah mengalami penurunan nilai. Piutang yang mengalami penurunan nilai terutama merupakan piutang kepada pelanggan pihak ketiga tertentu yang mengalami kesulitan keuangan.

As at 30 June 2020, trade receivables of Rp 146.6 billion (31 December 2019: Rp 175.6 billion) were impaired. The individually impaired receivables mainly related to certain third party customers, which were experiencing difficult financial conditions.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	175,572	111,402	Beginning balance
Penambahan	-	65,723	Addition
Pemulihan kembali	<u>(28,985)</u>	<u>(1,553)</u>	Recovery
Saldo akhir	<u>146,587</u>	<u>175,572</u>	Ending balance

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Group's trade receivables are not pledged as collateral.

8. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi	258,629	318,125	<i>Raw materials and semi-finished goods</i>
Barang dalam proses	531	246	<i>Work in progress</i>
Barang jadi	363,564	290,818	<i>Finished goods</i>
Barang dalam perjalanan	76,990	33,878	<i>Goods in transit</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	<u>2,775</u>	<u>1,930</u>	<i>Consumables and spareparts</i>
	702,489	644,997	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(9,775)</u>	<u>(6,055)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u>692,714</u>	<u>638,942</u>	

8. INVENTORIES

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	6,055	16,403	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,395	1,600	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	(669)	-	<i>Write-off</i>
Pemulihan kembali	<u>(6)</u>	<u>(11,948)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>9,775</u>	<u>6,055</u>	<i>Ending balance</i>

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2020, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 817 miliar (31 Desember 2019: Rp 695 miliar). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 telah diasuransikan secara memadai.

As at 30 June 2020, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 817 billion (31 December 2019: Rp 695 billion). The Group's management believes that inventories as at 30 June 2020 and 31 December 2019 were adequately insured.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Group's inventories are not pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Promosi penjualan	17,656	38,586	<i>Sales promotion</i>
Sewa	7,896	8,303	<i>Rental</i>
Asuransi	7,698	-	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>2,431</u>	<u>2,236</u>	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
	<u>35,681</u>	<u>49,125</u>	

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income tax The Company
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Tahun fiskal 2016	252,043	252,043	<i>2016 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2015	48,838	48,838	<i>2015 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2013	<u>20,967</u>	<u>20,967</u>	<i>2013 fiscal year -</i>
	<u>321,848</u>	<u>321,848</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Lebih bayar:			<i>Overpayment:</i>
- Tahun fiskal 2019	1,357	1,357	<i>2019 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2018	<u>3,031</u>	<u>3,031</u>	<i>2018 fiscal year -</i>
	<u>4,388</u>	<u>4,388</u>	
Konsolidasian	<u>326,236</u>	<u>326,236</u>	Consolidated
Pajak lainnya Perusahaan			Other taxes The Company
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	10,821	30,875	<i>Value added tax, net</i>
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Tahun fiskal 2016	60,047	60,047	<i>2016 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2015	16,634	16,634	<i>2015 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2014	3,004	17,300	<i>2014 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2012	-	8,940	<i>2012 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2011	<u>18,300</u>	<u>18,300</u>	<i>2011 fiscal year -</i>
	<u>108,806</u>	<u>152,096</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	<u>18,063</u>	<u>19,484</u>	<i>Value added tax, net</i>
Konsolidasian	<u>126,869</u>	<u>171,580</u>	Consolidated

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan			The Company
- Pasal 25	-	3,584	Article 25 -
- Pasal 29	27,594	76,297	Article 29 -
	<u>27,594</u>	<u>79,881</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
- Pasal 29	3,526	-	Article 29 -
Konsolidasian	<u>31,120</u>	<u>79,881</u>	Consolidated
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 21	2,983	2,022	Article 21 -
- Pasal 22	127	127	Article 22 -
- Pasal 23	4,616	5,785	Article 23 -
- Pasal 26	7,002	1,915	Article 26 -
- Pasal 4 (2)	2,249	1,318	Article 4 (2) -
	<u>16,977</u>	<u>11,167</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
- Pasal 21	53	47	Article 21 -
- Pasal 22	14	8	Article 22 -
- Pasal 23	25	30	Article 23 -
- Pasal 4 (2)	12	7	Article 4 (2) -
	<u>104</u>	<u>92</u>	
Konsolidasian	<u>17,081</u>	<u>11,259</u>	Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	57,137	62,860	Current tax
Pajak tangguhan	17,724	(5,211)	Deferred tax
	<u>74,861</u>	<u>57,649</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	4,657	-	Current tax
Pajak tangguhan	1,265	3,509	Deferred tax
	<u>5,922</u>	<u>3,509</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	61,794	62,860	Current tax
Pajak tangguhan	18,989	(1,702)	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	(375)	(78)	Deferred tax for unrealised profits
	<u>80,408</u>	<u>61,080</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	270,456	215,006
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22%; 2019: 25%)	59,500	53,751
Penghasilan kena pajak final	(7,660)	(3,197)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,502	10,526
Dampak perubahan tarif pajak (Catatan 10g)	<u>23,066</u>	<u>-</u>
Beban pajak penghasilan	<u>80,408</u>	<u>61,080</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan (Dikurangi)/ditambah:	270,456	215,006
- Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(12,252)	(5,064)
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>1,746</u>	<u>310</u>
	259,950	210,252
Koreksi fiskal:		
- Perbedaan temporer	14,424	20,846
- Penghasilan kena pajak final	(34,803)	(12,784)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>20,144</u>	<u>33,128</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>259,715</u>	<u>251,442</u>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	57,137	62,861
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(29,543)</u>	<u>(42,325)</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>27,594</u>	<u>20,536</u>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	4,657	-
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	<u>(1,131)</u>	<u>(929)</u>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	<u>3,526</u>	<u>(929)</u>

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	270,456	215,006
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22%; 2019: 25%)	59,500	53,751
Penghasilan kena pajak final	(7,660)	(3,197)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,502	10,526
Dampak perubahan tarif pajak (Catatan 10g)	<u>23,066</u>	<u>-</u>
Beban pajak penghasilan	<u>80,408</u>	<u>61,080</u>

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the six-month periods ended 30 June 2020 and 2019 is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan (Less)/add:	270,456	215,006
- Profit before income tax of Subsidiary	(12,252)	(5,064)
- Adjustment for consolidation elimination	<u>1,746</u>	<u>310</u>
	259,950	210,252
Fiscal corrections:		
- Temporary differences	14,424	20,846
- Income subject to final tax	(34,803)	(12,784)
- Non-deductible expenses	<u>20,144</u>	<u>33,128</u>
Taxable income of the Company	<u>259,715</u>	<u>251,442</u>
Current income tax expenses of the Company	57,137	62,861
Less: Prepayment of income taxes of the Company	<u>(29,543)</u>	<u>(42,325)</u>
Underpayment of corporate income tax of the Company	<u>27,594</u>	<u>20,536</u>
Current income tax expenses of Subsidiary	4,657	-
Less: Prepayment of income taxes of Subsidiary	<u>(1,131)</u>	<u>(929)</u>
Underpayment/(overpayment) of corporate income tax of Subsidiary	<u>3,526</u>	<u>(929)</u>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan secara tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

In these interim consolidated financial statements, taxable income are based on preliminary calculations, as the Company and its Subsidiary submit its annual corporate income tax returns on annual basis for the year ended 31 December 2020 and 2019.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

30 Juni/June 2020					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rates</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Persediaan	1,514	(182)	818	-	2,150 <i>Inventories</i>
Piutang usaha	43,894	(8,078)	(6,377)	-	29,439 <i>Trade receivables</i>
Aset tetap	32,973	(8,104)	7,228	-	32,097 <i>Fixed assets</i>
Imbalan kerja	34,777	(6,955)	2,786	(292)	30,316 <i>Employee benefits</i>
Akrual dan provisi	958	(115)	(387)	-	456 <i>Accruals and provisions</i>
Keuntungan yang belum terealisasi	72	(9)	384	-	447 <i>Unrealised profits</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	114,188	(23,443)	4,452	(292)	94,905 <i>Consolidated deferred tax assets, net</i>
31 Desember/December 2019					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Persediaan	4,101	(2,587)	-	1,514	<i>Inventories</i>
Piutang usaha	27,851	16,043	-	43,894	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	22,252	10,721	-	32,973	<i>Fixed assets</i>
Imbalan kerja	25,964	5,769	3,044	34,777	<i>Employee benefits</i>
Akrual dan provisi	1,430	(472)	-	958	<i>Accruals and provisions</i>
Rugi pajak	9,053	(9,053)	-	-	<i>Tax losses</i>
Keuntungan yang belum terealisasi	132	(60)	-	72	<i>Unrealised profits</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	90,783	20,361	3,044	114,188	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun fiskal 2016 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 186,6 miliar, dibandingkan dengan lebih bayar Rp 65,5 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan keberatan.

Tahun fiskal 2016 - Pajak lainnya

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 62,6 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 37 miliar. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak untuk pajak penghasilan Pasal 23 dan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Oktober 2019. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai dan mengajukan keberatan sebesar Rp 60 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019, setelah membayar penuh kurang bayar tersebut, sementara sisanya Rp 2,6 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan keberatan.

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 153,5 miliar, dibandingkan dengan Rp 218,8 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan menerima restitusi pajak tersebut pada bulan Mei 2018 sebesar Rp 142,4 miliar sedangkan sisanya sebesar Rp 11,1 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

2016 fiscal year - Corporate income tax

In September 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 186.6 billion, as opposed to the overpayment of Rp 65.5 billion previously claimed. The Company disagreed with the tax assessment result and filed an objection to the Tax Office in December 2019 after paying the underpayments. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the objection results.

2016 fiscal year - Other taxes

In September 2019, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 62.6 billion and withholding tax Article 23 amounting to Rp 37 billion. The Company agreed with the tax assessment result for withholding tax Article 23 and has paid the underpayment in October 2019. The Company partially agreed with the decision regarding value added tax and filed an objection amounting to Rp 60 billion to the Tax Office in December 2019, after paying the underpayments, while the remaining Rp 2.6 billion was charged to the 2019 profit or loss. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the objection results.

2015 fiscal year - Corporate income tax

In April 2018, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 153.5 billion, as opposed to Rp 218.8 billion previously claimed. The Company received the refund in May 2018 amounting to Rp 142.4 billion while the remaining Rp 11.1 billion was compensated to several other taxes payable.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan
(lanjutan)

Perusahaan menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut dan membebankan sebesar Rp 16,5 miliar ke laporan laba rugi. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas sisanya sebesar Rp 48,8 miliar yang kemudian ditolak pada bulan Juni 2019. Pada bulan September 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2015 - Pajak lainnya

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan Pasal 23 dan Pasal 26 dengan total sebesar Rp 30,5 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 6 miliar). Perusahaan membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp 20,1 miliar, sementara sisanya Rp 10,4 miliar dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2018 sejumlah Rp 21,5 miliar terkait Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan Pasal 26. Selisihnya sejumlah Rp 9 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada bulan Juni - Juli 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan menyetujui sebagian hasil keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1,6 miliar dan menyetujui penuh hasil keberatan atas pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 1,6 miliar dan membebarkannya pada laporan laba rugi tahun 2019. Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 18,3 miliar ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2015 fiscal year - Corporate income tax
(continued)

The Company partially agreed with the tax assessment result and charged Rp 16.5 billion to the profit or loss. In July 2018, the Company filed an objection to the Tax Office for the remaining Rp 48.8 billion which was subsequently rejected in June 2019. In September 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

2015 fiscal year - Other taxes

In April 2018, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax, withholding tax Articles 23 and 26 totalling Rp 30.5 billion (including interest and penalty of Rp 6 billion). The Company paid the underpayments amounting to Rp 20.1 billion, while the remaining Rp 10.4 billion was compensated with the 2015 corporate income tax refund. The Company filed objections to the Tax Office in July 2018 for the amount of Rp 21.5 billion related to value added tax and Article 26 income tax. The remaining Rp 9 billion was charged to the 2018 profit or loss.

In June - July 2019, the Tax Office rejected all of objections. The Company partially agreed with the objection result for value added tax amounting Rp 1.6 billion and fully agreed with the objection result for withholding tax Article 26 amounting Rp 1.6 billion and charged it to the 2019 profit or loss. In October 2019, the Company lodged a tax appeal for value added tax amounting to Rp 18.3 billion to the Tax Court. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 - Pajak lainnya

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode April - Desember 2014 dan pajak penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 dengan total sebesar Rp 30,1 miliar (termasuk bunga sebesar Rp 11,3 miliar). Perusahaan tidak menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut sejumlah Rp 15,6 miliar terkait Pajak Pertambahan Nilai, dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Februari 2017 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya sebesar Rp 14,5 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Februari 2018, keberatan tersebut ditolak oleh Kantor Pajak dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei 2018. Pada bulan November 2019, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 14,3 miliar. Perusahaan menerima hasil banding, dan membebankan Rp 1,3 miliar ke laporan laba rugi tahun 2019. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 13,6 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 660 juta.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Maret 2014 sebesar Rp 3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 1,2 miliar). Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan September 2018 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Pada bulan September 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan November 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2014 fiscal year - Other taxes

In December 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for April - December 2014 period and withholding tax Articles 21 and 23 totalling Rp 30.1 billion (including interest of Rp 11.3 billion). The Company partially disagreed with the tax assessment result amounting to Rp 15.6 billion related to value added tax, and filed an objection to the Tax Office in February 2017 after paying the underpayments. The remaining difference of Rp 14.5 billion were charged to the 2016 profit or loss.

In February 2018, the objection was rejected by the Tax Office and the Company lodged an appeal to the Tax Court in May 2018. In November 2019, the appeal was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 14.3 billion. The Company accepted the appeal result, and charged Rp 1.3 billion to the 2019 profit or loss. The Company received the refund in February 2020 amounting to Rp 13.6 billion, after deducted with administration penalties of Rp 660 million.

In June 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - March 2014 period amounting to Rp 3 billion (including interest and penalty of Rp 1.2 billion). The Company disagreed with the decision and filed an objection to the Tax Office in September 2018 after paying the underpayments. In September 2019, the Tax Office rejected all of the objections. The Company lodged an appeal to the Tax Court in November 2019. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 25,1 miliar (termasuk denda sebesar Rp 8,2 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan mengajukan keberatan pada Kantor Pajak sebesar Rp 21 miliar setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Pada bulan Maret 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2012 - Pajak lainnya

Selama bulan Januari - April 2017, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2012 sebesar Rp 8,2 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 4 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima surat tagihan pajak untuk tambahan bunga dan denda sebesar Rp 684 juta yang dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sejumlah Rp 8,9 miliar, yang kemudian ditolak. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei - Juli 2018. Pada bulan November 2019, banding disetujui penuh oleh Pengadilan Pajak. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 8,1 miliar dan menerima sisanya sebesar Rp 858 juta pada bulan April 2020.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2013 fiscal year - Corporate income tax

In December 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 25.1 billion (including penalty of Rp 8.2 billion). In March 2018, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp 21 billion after paying the full amount of the underpayment. The differences was charged to the 2018 profit or loss. In March 2019, the Tax Office rejected all objections. In May 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

2012 fiscal year - Other taxes

During January - April 2017, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - December 2012 period amounting to Rp 8.2 billion (including interest and penalty of Rp 4 billion). In March 2018, the Company received tax collection letters for additional interest and penalty amounting to Rp 684 million which was compensated with the 2015 corporate income tax refund. The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office for total amount of Rp 8.9 billion which were subsequently rejected. The Company lodged appeals to the Tax Court during May - July 2018. In November 2019, the appeal was fully agreed by the Tax Court. The Company received the refund in February 2020 amounting to Rp 8.1 billion and received the remaining Rp 858 million in April 2020.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2011 dan pajak penghasilan Pasal 23 dengan total sebesar Rp 18,3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 7,3 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, yang kemudian ditolak. Pada bulan April dan Desember 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Desember 2019, banding ditolak oleh Pengadilan Pajak. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2018 - Pajak penghasilan badan

Saat ini Entitas Anak sedang diperiksa oleh Kantor Pajak terkait pajak penghasilan badan. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Entitas Anak belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Tahun fiskal 2018 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Mei 2018 sebesar Rp 5,1 miliar, sebagai hasil dari klaim sebelumnya sebesar Rp 5,2 miliar. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak, membebaskan selisihnya sebesar Rp 84 juta ke laporan laba rugi tahun 2019, dan menerima pengembaliannya pada bulan Juli 2019 sebesar Rp 5 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 125 juta.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2011 fiscal year - Other taxes

In June 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for June - December 2011 period and withholding Article 23 totalling Rp 18.3 billion (including interest and penalty of Rp 7.3 billion). The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office, which were subsequently rejected. In April and December 2017, the Company filed appeals to the Tax Court. In December 2019, the appeal was rejected by the Tax Court. In June 2020, the Company lodged a Judicial Review to the Supreme Court. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Juridicial Review results.

Subsidiary

2018 fiscal year - Corporate income tax

The Subsidiary is currently being audited by the Tax Office for corporate income tax. Up to the date of these interim consolidated financial statements, the Subsidiary has yet to receive the results.

2018 fiscal year - Other taxes

In June 2019, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - May 2018 period amounting to Rp 5.1 billion, as opposed to Rp 5.2 billion previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results, charged the differences of Rp 84 million to 2019 profit or loss, and received the refund in July 2019 amounting to Rp 5 billion, after deducted with administration penalties of Rp 125 million.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2018 - Pajak lainnya (lanjutan)

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2018 sebesar Rp 7,3 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 7,1 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 229 juta.

Tahun fiskal 2017 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2019, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2,5 miliar. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Mei 2019 sebesar Rp 2,1 miliar, setelah dikurangkan dengan kurang bayar pajak lainnya untuk tahun 2017 sebesar Rp 381 juta.

Tahun fiskal 2017 - Pajak lainnya

Pada bulan Januari 2019, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juli - Desember 2017 sebesar Rp 5,5 miliar. Entitas Anak setuju dengan keputusan tersebut dan menerima restitusi pada bulan Februari 2019.

Pada bulan April 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat tagihan pajak dengan total Rp 381 juta berhubungan dengan pajak penghasilan Pasal 22, 23, dan pajak pertambahan nilai. Entitas Anak mengkompensasikan tagihan pajak ini dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2017 pada bulan Mei 2019.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary (continued)

2018 fiscal year - Other taxes (continued)

In January 2020, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for period June - December 2018 amounting to Rp 7.3 billion as previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results and received the refund in February 2020 amounting to Rp 7.1 billion, after deducted with administration penalties of Rp 229 million.

2017 fiscal year - Corporate income tax

In April 2019, the Subsidiary received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 2.5 billion, as previously claimed by the Subsidiary. The Subsidiary agreed with the tax assessment result and received the refund in May 2019 amounting to Rp 2.1 billion, after deducted with underpayments of other taxes for 2017 fiscal year amounting to Rp 381 million.

2017 fiscal year - Other taxes

In January 2019, the Subsidiary received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for July - December 2017 period amounting to Rp 5.5 billion. The Subsidiary accepted the results and received the refund in February 2019.

In April 2019, the Subsidiary received several tax collection letters totalling to Rp 381 million related to withholding tax Articles 22, 23, and value added tax. The Subsidiary compensated this balance with the refund received from 2017 corporate income tax in May 2019.

f. Administration

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in a Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi COVID-19, termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% untuk tahun fiskal 2019 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya. Perpu ini berlaku efektif segera setelah diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Sesuai Perpu ini, Grup telah menghitung pajak penghasilan badan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menggunakan tarif baru sebesar 22%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2020 juga telah dihitung menggunakan tarif pajak baru yang diharapkan akan berlaku pada periode dimana aset pajak tangguhan terealisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

10. TAXATION (continued)

g. Change in tax rates

On 31 March 2020, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Act No. 1 year 2020 ("the Regulation") which articulated its policies to stabilise the state's financial system and overall national economy in light of the COVID-19 pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% for 2019 fiscal year to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards. The Regulation was effective immediately upon announcement on 31 March 2020.

In accordance with the Regulation, the Group has calculated its corporate income tax for the six-month period ended 30 June 2020 using the new tax rate of 22%.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2020 have also been calculated using the new tax rates which are expected to be applicable in the period in which the deferred tax assets will be realised or deferred tax liabilities will be settled.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	30 Juni/June 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land rights
Bangunan	1,605,855	42	(591)	-	1,605,306	Buildings
Mesin dan peralatan	3,470,218	11,417	(757)	7,833	3,488,711	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	24,460	333	(85)	-	24,708	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	Motor vehicles
Peralatan kantor	8,089	174	-	-	8,263	Office equipments
Aset dalam pembangunan	6,649	30,165	-	(7,833)	28,981	Construction in progress
	<u>5,273,022</u>	<u>42,131</u>	<u>(1,433)</u>	<u>-</u>	<u>5,313,720</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(565,974)	(40,065)	591	-	(605,448)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,037,046)	(134,124)	757	-	(2,170,413)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(23,850)	(188)	85	-	(23,953)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,089)	(10)	-	-	(2,099)	Motor vehicles
Peralatan kantor	(6,768)	(316)	-	-	(7,084)	Office equipments
	<u>(2,635,727)</u>	<u>(174,703)</u>	<u>1,433</u>	<u>-</u>	<u>(2,808,997)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,637,295</u>				<u>2,504,723</u>	Net book value

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2019					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	155,594	-	-	155,594	<i>Land rights</i>
Bangunan	1,605,855	-	-	1,605,855	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	3,420,217	25,432	(1,118)	3,470,218	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	24,252	129	-	24,460	<i>Factory equipments</i>
Kendaraan bermotor	2,906	-	(749)	2,157	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	7,353	736	-	8,089	<i>Office equipments</i>
Aset dalam pembangunan	10,193	22,222	-	6,649	<i>Construction in progress</i>
	<u>5,226,370</u>	<u>48,519</u>	<u>(1,867)</u>	<u>5,273,022</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(485,848)	(80,126)	-	(565,974)	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(1,767,544)	(269,806)	304	(2,037,046)	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	(23,333)	(517)	-	(23,850)	<i>Factory equipments</i>
Kendaraan bermotor	(2,815)	(23)	749	(2,089)	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	(6,062)	(706)	-	(6,768)	<i>Office equipments</i>
	<u>(2,285,602)</u>	<u>(351,178)</u>	<u>1,053</u>	<u>(2,635,727)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,940,768</u>			<u>2,637,295</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2019</i>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	172,478	172,750	<i>Cost of revenue (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2,225	2,269	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
	<u>174,703</u>	<u>175,019</u>	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2019</i>	
Hasil penjualan	210	45	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	-	(814)	<i>Net book value</i>
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 27)	210	(769)	<i>Gain/(loss) on sale of fixed assets (Note 27)</i>

Hak atas tanah merupakan "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan.

The land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and will expire in 2024 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management believes that the land rights can be extended without significant costs.

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 - 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sekitar 40% dari harga perolehan.

Construction in progress are expected to be completed in 2020 - 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2020 was approximately 40% from acquisition cost.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 375 miliar (31 Desember 2019: Rp 383 miliar).

As at 30 June 2020, the Group had fixed assets which had been fully depreciated but were still used to support the Company's operation activities. The acquisition costs of these assets amounted to Rp 375 billion (31 December 2019: Rp 383 billion).

Tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

The Group's fixed assets are not pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat di observasi") adalah sebesar Rp 1,3 triliun pada tanggal 30 Juni 2019. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,6 triliun (31 Desember 2019: Rp 5,6 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

11. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than lands and buildings. The fair value of the lands and buildings based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") is Rp 1.3 trillion as at 30 June 2019. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 10 July 2019.

As at 30 June 2020, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with sum insured amounting to Rp 5.6 trillion (31 December 2019: Rp 5.6 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, management believes that there is no impairment of the Group's fixed assets.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Group's fixed assets are not pledged as collateral.

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 Juni/June 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	-	628,961	-	628,961	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	-	423	-	423	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	-	106,426	7,566	112,753	Transportation equipments
	-	735,810	7,566	742,137	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	(230,925)	(32,722)	(263,647)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	-	(408)	(14)	(422)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	-	(59,094)	(9,552)	(67,407)	Transportation equipments
	-	(290,427)	(42,288)	(331,476)	
Nilai buku bersih	-		1,239	410,661	Net book value

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:

30 Juni/ June 2020		
Beban pokok pendapatan	3,984	Cost of revenue
Beban penjualan (Catatan 25)	31,647	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	6,657	General and administrative expenses (Note 25)
	42,288	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29c)	49,382	54,516	<i>Related parties (Note 29c)</i>
Pihak ketiga	<u>820,958</u>	<u>784,978</u>	<i>Third parties</i>
	<u>870,340</u>	<u>839,494</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah	592,987	571,787	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>277,353</u>	<u>267,707</u>	<i>US Dollar</i>
	<u>870,340</u>	<u>839,494</u>	

14. AKRUAL DAN PROVISI

14. ACCRUALS AND PROVISIONS

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29c)			<i>Related parties (Note 29c)</i>
Royalti	60,076	61,360	<i>Royalty</i>
Biaya keuangan	<u>468</u>	<u>778</u>	<i>Finance costs</i>
	<u>60,544</u>	<u>62,138</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Promosi penjualan	804,268	876,573	<i>Sales promotion</i>
Pengangkutan	54,793	50,627	<i>Freight</i>
Iklan	25,036	39,503	<i>Advertising</i>
Biaya karyawan	21,258	26,771	<i>Employee cost</i>
Gudang	17,080	15,238	<i>Warehousing</i>
Listrik	14,155	14,261	<i>Electricity</i>
Riset dan pengembangan	8,803	12,505	<i>Research and development</i>
Pembelian persediaan	5,707	5,389	<i>Purchase of inventories</i>
Jasa profesional	2,554	45,083	<i>Professional fee</i>
Retur penjualan	1,503	3,210	<i>Sales return</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>289</u>	<u>3,063</u>	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	<u>955,446</u>	<u>1,092,223</u>	
Jumlah akrual dan provisi	<u>1,015,990</u>	<u>1,154,361</u>	<i>Total accruals and provisions</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK

15. BANK LOANS

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah			Rupiah
PT Bank BTPN Tbk	-	34,209	PT Bank BTPN Tbk
USD			USD
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	38,923	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank BTPN Tbk	-	67,767	PT Bank BTPN Tbk
	-	106,690	
Jumlah pinjaman bank	-	140,899	Total bank loans

Pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan pinjaman Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Bank loans as at 31 December 2019 represents loans of the Subsidiary with details as follows:

31 Desember/December 2019								
Kreditur/Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (jumlah penuh/ full amount)	Pinjaman dalam mata uang asal/ Outstanding loan in original currency (jumlah penuh/ full amount)	Pinjaman dalam jutaan Rupiah/ Outstanding loan in million Rupiah	Periode fasilitas pinjaman/ Loan facility period	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Guarantee
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta/ Jakarta branch	USD	USD 4,000,000	USD 2,800,000	38,923	16 November 2019- 16 November 2020	Bulanan/ Monthly	JIBOR+0.35%	Suratjaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	Rupiah	Rp 34,208,928,573	Rp 34,208,928,573	34,209	31 Desember/ December 2019- 31 Desember/ December 2020	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.45%	Suratjaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
	USD	USD 5,000,000	USD 4,875,000	67,767	31 Desember/ December 2019- 31 Desember/ December 2020	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.20%	Suratjaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans				140,899				

*) Pinjaman-pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2020 dan Entitas Anak masih dapat menggunakan fasilitas tersebut hingga tanggal jatuh temponya./
These loans have been repaid in 2020 and the Subsidiary can still use the facilities until its maturity date.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Entitas Anak tidak memiliki saldo pinjaman bank karena seluruh pinjaman bank telah dilunasi. Fasilitas pinjaman diatas tetap tersedia sampai akhir periode fasilitas.

As at 30 June 2020, the Subsidiary has no outstanding bank loans, as they have repaid all bank loans. The above facilities are still available until the end of the facility period.

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

	30 Juni/ June 2020	
Pihak ketiga	480,829	Third parties
Dikurangi:		Less:
Bagian jangka pendek	(83,236)	Current portion
Bagian jangka panjang	397,593	Non-current portion

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 26)	17,119
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	10,855
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	9,159
	37,133

16. LEASE LIABILITIES (continued)

Expenses related to leases that are recorded in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	17,119	<i>Finance costs on lease liabilities (Note 26)</i>
	10,855	<i>Expenses related to short-term leases</i>
	9,159	<i>Expenses related to low-value assets</i>
	37,133	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2020 merupakan jumlah estimasi manajemen berdasarkan perhitungan PT KAPPA Konsultan Utama, aktuaris independen, tertanggal 30 Juli 2020.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	151,576	139,105

Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	139,105	103,854
Beban bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi	15,312	25,869
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	(2,604)	10,557
- Perubahan asumsi demografis	12	2,166
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	1,134	(548)
Pembayaran manfaat	(1,383)	(2,793)
Saldo akhir	151,576	139,105

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Biaya jasa kini	9,976	8,322
Biaya bunga bersih	5,336	4,304
	15,312	12,626

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

*Current service cost
Net interest cost*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat diskonto	7.5 - 7.7%	7.4 - 7.6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	9.0%	9.0%	Future salary increment rate

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris tertanggal 30 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The principal actuarial assumptions used are as follows:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as reported in the actuarial report dated 30 July 2020 are as follows:

<u>Dampak pada liabilitas imbalan pasti/ Impact to defined benefit obligation</u>			
<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 20,926	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 25,032
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 25,477	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 21,691

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the interim consolidated statement of financial position.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Perusahaan tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 15,56 tahun, untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Company does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Company actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 15.56 years, to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris tertanggal 30 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

	2020
Kurang dari satu tahun	1,311
Antara satu dan dua tahun	844
Antara dua dan lima tahun	5,716
Lebih dari lima tahun	71,483,779
	71,491,650

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as reported in the actuarial report dated 30 July 2020 are as follows:

*Less than a year
Between one and two years
Between two and five years
More than five years*

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

30 Juni/June 2020			
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount
Saham biasa			
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	824,970,900	19.85%	82,497
Jumlah saham beredar	4,150,228,800	99.85%	415,023
Saham treasuri	6,343,500	0.15%	634
Jumlah modal saham	4,156,572,300	100.00%	415,657
			<i>Ordinary shares Unicharm Corporation, Japan PT Purinusa Ekapersada Public (each less than 5%) Total shares outstanding Treasury shares Total share capital</i>
31 Desember/December 2020			
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount
Saham biasa			
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.00%	246,070
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	21.00%	86,456
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	831,314,400	20.00%	83,131
Jumlah modal saham	4,156,572,300	100.00%	415,657
			<i>Ordinary shares Unicharm Corporation, Japan PT Purinusa Ekapersada Public (each less than 5%) Total share capital</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SAHAM TREASURI

Sehubungan dengan kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan di triwulan pertama tahun 2020, pada tanggal 29 April 2020 Perusahaan mengumumkan kepada publik tentang rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 20 miliar selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020, dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup telah membeli kembali 6.343.500 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 9,5 miliar, dengan harga rata-rata Rp 1.503 (nilai penuh) per lembar saham.

Sampai dengan tanggal berakhirnya pembelian kembali saham pada tanggal 30 Juli 2020, Grup telah membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 20 miliar, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham.

19. TREASURY SHARES

Due to the significant fluctuation of market conditions in the first quarter of 2020, on 29 April 2020 the Company publicly announced its plan to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with a maximum amount of Rp 20 billion during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020, in accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

As at 30 June 2020, the Group has repurchased 6,343,500 shares totalling Rp 9.5 billion, represent average price of Rp 1,503 (full amount) per share.

Up to the expiration date of repurchase of shares on 30 July 2020, the Group has repurchased 13,260,000 shares totalling to Rp 20 billion, represent average price of Rp 1,508 (full amount) per share.

20. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

20. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tambahan modal disetor terdiri dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham (lihat Catatan 1b) dan selisih nilai transaksi dari akuisisi UCNWI pada tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (refer to Note 1b) and the difference in value arising from the acquisition of UCNWI in 2017, with the details as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	1,163,840	<i>Exceeds of proceeds from issuance of new shares over par value</i>
Dikurangi: Biaya emisi saham	<u>(93,115)</u>	
	<u>1,070,725</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	<u>(8,849)</u>	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
	<u>1,061,876</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB
MINIMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

22. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Pendapatan bersih	4,123,579	4,209,402	<i>Net revenue</i>

Lihat Catatan 29b untuk rincian pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 29b for details of revenues from related parties.

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
PT Indomarco Primatama	627,227	-	<i>PT Indomarco Primatama</i>
PT Unirama Duta Niaga ("UDN")	-	1,043,955	<i>PT Unirama Duta Niaga ("UDN")</i>

Efektif pada tanggal 31 Agustus 2019, UDN mengundurkan diri sebagai distributor Perusahaan. Pada bulan September 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian distribusi dengan beberapa distributor baru untuk menggantikan UDN.

Effective on 31 August 2019, UDN resigned as the Company's distributor. In September 2019, the Company had entered into distributorship agreements with several new distributors to replace UDN.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Bahan baku dan barang setengah jadi			<i>Raw materials and semi finished goods</i>
- Awal periode	318,125	387,449	<i>Beginning of the period -</i>
- Pembelian	2,414,488	2,579,780	<i>Purchases -</i>
- Akhir periode	(258,629)	(326,189)	<i>End of the period -</i>
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	2,473,984	2,641,040	<i>Raw materials and semi finished goods used</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

24. COST OF REVENUE (continued)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	2,473,984	2,641,040	Raw materials and semi finished goods used
Biaya tenaga kerja langsung	156,332	137,165	Direct labour costs
Biaya produksi tidak langsung			Indirect production costs
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	172,478	172,750	Fixed assets depreciation (Note 11)
Sewa dan utilitas	96,290	94,991	Rental and utilities
Barang habis pakai yang digunakan	72,906	72,431	Consumables used
Perbaikan dan pemeliharaan	20,364	12,542	Repair and maintenance
Beban pabrikasi lainnya (masing-masing dibawah Rp 6 miliar)	27,683	10,863	Other manufacturing overheads (each below Rp 6 billion)
Jumlah biaya produksi	<u>3,020,037</u>	<u>3,141,782</u>	Total production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Awal periode	246	2,280	Beginning of the period -
- Penambahan	15,695	13,236	Addition -
- Akhir periode	<u>(531)</u>	<u>(1,181)</u>	End of the period -
Harga pokok produksi	<u>3,035,447</u>	<u>3,156,117</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Awal periode	290,818	278,384	Beginning of the period -
- Penambahan	127,749	61,258	Addition -
- Akhir periode	<u>(363,564)</u>	<u>(325,924)</u>	End of the period -
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>3,090,450</u>	<u>3,169,835</u>	Total cost of revenue

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from individual supplier exceeded 10% of the total revenue.

Lihat Catatan 29b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 29b for details of purchases from related parties.

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Pengangkutan	252,075	220,794	Freight
Royalti (Catatan 29b)	118,936	125,399	Royalty (Note 29b)
Gudang	89,322	125,762	Warehouse
Iklan	62,359	59,319	Advertising
Promosi penjualan	39,607	114,262	Sales promotion
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	31,647	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Riset pemasaran	8,641	6,620	Marketing research
Transportasi dan perjalanan	5,770	10,588	Transportation and travelling
Komunikasi	5,301	4,398	Communication
Pengembangan	3,812	1,367	Development
Komisi penjualan (Catatan 29b)	-	13,581	Sales commission (Note 29b)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	188	239	Others (each below Rp 200 million)
	<u>617,658</u>	<u>682,329</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Biaya karyawan	84,302	70,742
Jasa profesional	12,120	20,349
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	6,657	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2,225	2,269
Perlengkapan	2,221	1,568
Sewa dan utilitas	2,120	5,115
(Pemulihan kembali)/ penurunan nilai piutang usaha	(28,536)	16,898
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>3,090</u>	<u>5,625</u>
	<u>84.199</u>	<u>122.566</u>

25. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and administrative expenses

*Employee costs
Professional fee
Right-of-use assets
depreciation (Note 12)
Fixed assets depreciation (Note 11)
Supplies
Rental and utilities
(Recovery)/impairment
of trade receivables
Others (each below Rp 2 billion)*

26. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

26. FINANCE COSTS

Finance costs represent interest expenses from:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
- Pinjaman pihak berelasi (Catatan 29b)	8,934	16,373
- Pinjaman bank	1,101	8,530
- Liabilitas sewa	<u>17,119</u>	<u>-</u>
	<u>27.154</u>	<u>24.903</u>

*Intercompany loans (Note 29b) -
Bank loans -
Lease liabilities -*

27. LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan (Catatan 29b)	3,012	3,217
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 11)	210	(769)
Lain-lain, bersih (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>(3,010)</u>	<u>1,491</u>
	<u>212</u>	<u>3.939</u>

*Research and development
service income (Note 29b)
Gain/(loss) on sale of
fixed assets (Note 11)
Others, net (each below Rp 2 billion)*

28. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

28. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2019, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan merubah nilai nominal sahamnya menjadi sebesar Rp 100 (jumlah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 3.325.257.900 saham. Sesuai dengan PSAK 56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 telah menggunakan jumlah saham yang baru, seakan-akan perubahan tersebut telah terjadi pada awal periode pelaporan.

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

On 26 September 2019, the Company performed stock split by changing the par value of its shares to Rp 100 (full amount) per share, resulting in total 3,325,257,900 shares issued and fully paid. In accordance with PSAK 56 "Earnings Per Share", the earnings per share calculation for the six-month period ended 30 June 2019 has used the new number of shares, as if such changes has taken place since the beginning of the reporting period.

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	189,998	153,909	Profit attributable to the owners of parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	4,155,606,339	3,325,257,900	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	46	46	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at 30 June 2020 and 2019, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transaction

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Unicharm Corporation	Entitas induk/Parent entity	Pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual royalti, akrual biaya keuangan, dan pinjaman/ Purchase of fixed assets, purchase of materials, royalty fee, research and development service income, finance costs, other receivables, trade payables, other payables, accrued royalty, accrued finance costs, and loan
PT PurinusaEka Persada	Pemegang saham/Shareholder	Piutang lain-lain/Other receivables
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, biaya royalti, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, dan akrual royalti/ Sales of goods, royalty fee, trade receivables, other receivables, other payables, and accrued royalty
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, piutang lain-lain, dan piutang usaha/ Sales of goods, other receivables, and trade receivables

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan) a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan piutang lain-lain/ <i>Sales of goods, trade receivables, and other receivables</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, komisi penjualan, utang lain-lain, dan piutang usaha/ <i>Sales of goods, sales commission, other payables, and trade receivables</i>
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pembelian persediaan piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, purchase of materials, trade receivables, other receivables, trade payables, and other payables</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
DSG (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
PT Cakrawala Mega Indah	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personnel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant transactions with related parties

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Penjualan barang			Sales of goods
Unicharm Australasia Pty Ltd.	203,479	199,674	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	122,013	184,834	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	78,031	63,643	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	34,772	22,786	Unicharm India Private Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	31,897	-	Unicharm (Philippines) Corp.
Diana Unicharm Joint Stock Company	22,211	40,913	Diana Unicharm Joint Stock Company
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	6,383	6,944	Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	2,597	5,331	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd. Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	1,826	4,724	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd. Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	1,111	-	Mycare Unicharm Co., Ltd.
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	175	-	PT DSG Surya Mas Trading Indonesia
	-	14,641	
	504,495	543,490	
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	12,23%	12,91%	Percentage to total net sales
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Unicharm Corporation	2,842	14,364	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	6,75%	36,64%	Percentage to total addition of fixed assets
Pembelian persediaan			Purchase of materials
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	47,314	65,393	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT DSG Surya Mas Indonesia	10,477	2,485	PT DSG Surya Mas Indonesia
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	7,605	16,996	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Cakrawala Mega Indah	7,476	12,594	PT Cakrawala Mega Indah
Unicharm Corporation	3,760	914	Unicharm Corporation
	76,632	98,382	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	2,48%	3,10%	Percentage to total cost of revenue
Biaya royalti			Royalty fee
Unicharm Corporation	118,084	124,540	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	852	859	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	118,936	125,399	
Persentase dari jumlah beban penjualan	19,25%	18,38%	Percentage to total selling expenses

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Significant transactions with related
parties (continued)**

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan Unicharm Corporation	<u>3,012</u>	<u>3,217</u>	Research and development service income Unicharm Corporation
Persentase dari pendapatan lain-lain	<u>16,00%</u>	<u>24,24%</u>	Percentage to other income
Biaya keuangan Unicharm Corporation	<u>8,934</u>	<u>16,373</u>	Finance costs Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah biaya keuangan	<u>32,90%</u>	<u>65,75%</u>	Percentage to total finance costs
Komisi penjualan Unicharm (Philippines) Corp.	<u>-</u>	<u>13,581</u>	Sales commission Unicharm (Philippines) Corp.
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>0,00%</u>	<u>1,94%</u>	Percentage to total selling expenses

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Significant balances with related parties

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Unicharm Australasia Pty Ltd.	71,721	57,193	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	42,487	71,092	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm (Philippines) Corp.	17,405	20,223	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm India Private Ltd.	13,588	17,688	Unicharm India Private Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	8,343	5,174	Diana Unicharm Joint Stock Company
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	7,809	15,323	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	6,771	86,126	PT DSG Surya Mas Trading Indonesia
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	4,119	398	Unicharm Consumer Product (Tianjin) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	1,653	-	Unicharm Consumer Product (China) Co., Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	1,113	-	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	566	1,035	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	<u>177</u>	<u>-</u>	Mycare Unicharm Co., Ltd.
	<u>175,752</u>	<u>274,252</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>2,07%</u>	<u>3,30%</u>	Percentage to total assets

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

**c. Significant balances with related parties
(continued)**

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
Unicharm Corporation	14,537	11,482	Unicharm Corporation
PT Purinusa Eka Persada	6,484	-	PT Purinusa Eka Persada
Peparlet Co., Ltd.	628	805	Peparlet Co., Ltd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	34	87	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	14	13	DSG (Malaysia) Sdn. Bhd.
DSG (Malaysia) Sdn. Bhd.	11	-	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	2	-	Diana Unicharm Joint Stock Company
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	-	136	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Product Co., Ltd.	-	2	Unicharm Product Co., Ltd.
	<u>21,710</u>	<u>12,525</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0,26%</u>	<u>0,15%</u>	Percentage to total assets
Utang usaha			Trade payables
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	35,775	44,110	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	6,069	4,234	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	5,679	5,067	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Corporation	1,859	525	Unicharm Corporation
PT DSG Surya Mas Indonesia	-	580	PT DSG Surya Mas Indonesia
	<u>49,382</u>	<u>54,516</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1,23%</u>	<u>1,37%</u>	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Unicharm Corporation	8,246	10,383	Unicharm Corporation
Unicharm Product Co., Ltd.	167	200	Unicharm Product Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	35	262	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	2	-	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	-	90	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>8,450</u>	<u>10,935</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,21%</u>	<u>0,28%</u>	Percentage to total liabilities
Akrual royalti			Accrued royalty
Unicharm Corporation	59,224	60,776	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	852	584	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>60,076</u>	<u>61,360</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1,49%</u>	<u>1,54%</u>	Percentage to total liabilities
Akrual biaya keuangan			Accrued finance costs
Unicharm Corporation	468	778	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,01%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage to total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 5,0 miliar dan Rp 5,0 miliar.

e. Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, dimana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan bersih untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan.

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 116,5 miliar (30 Juni 2019: Rp 123,7 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Perjanjian komisi penjualan

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm (Philippines) Corp. ("UCP"), dimana UCP membantu Perusahaan untuk mengawasi kinerja dari Federated Distributors, Inc. ("FDI"), importir dan distributor eksklusif Filipina untuk produk-produk Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar komisi dengan tarif tertentu berdasarkan jumlah pesanan dari FDI. Perjanjian ini berlaku untuk waktu yang tidak ditentukan.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menghentikan perjanjian komisi penjualan dengan UCP.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah komisi penjualan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah Rp 13 miliar, yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

d. Key management personnel remuneration

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel for the six-month periods ended 30 June 2020 and 2019 are amounting to Rp 5.0 billion and Rp 5.0 billion, respectively.

e. Agreements with related parties

Licensing and trademark agreement

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products' trademark. As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years.

Licensing and trademark agreement

For the six-month period ended 30 June 2020, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 116.5 billion (30 June 2019: Rp 123.7 billion), which is recorded as part of selling expenses.

Sales commission agreement

On 1 January 2013, the Company entered into an agreement with Unicharm (Philippines) Corp. ("UCP"), wherein UCP assist the Company to monitor the performance of Federated Distributors, Inc. ("FDI"), the exclusive Philippines importer and distributor for the Company's products. As a compensation, the Company shall pay commissions at certain rates based on amount of orders placed by FDI. This agreement is valid for an unspecified time.

In August 2019, the Company terminated the sales commission agreement with UCP.

For the six-month period ended 30 June 2019, total sales commission incurred in connection with this agreement amounted to Rp 13 billion, which is recorded as part of selling expenses.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian jasa riset dan pengembangan

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, dimana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 3,0 miliar (30 Juni 2019: Rp 3,2 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

Perjanjian lisensi

Pada bulan Desember 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, Entitas Anak juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015. Dalam perjanjian tersebut, Entitas Anak diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan bersih untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, Entitas Anak diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Periode perjanjian ini adalah 3 tahun sampai dengan 31 Desember 2017 dan 31 Maret 2017. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk memberhentikan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 2,4 miliar (30 Juni 2019: Rp 1,7 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

Research and development service agreement

On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%.

For the six-month period ended 30 June 2020, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 3.0 billion (30 June 2019: Rp 3.2 billion), which is recorded as part of other income.

License agreement

In December 2014, The Subsidiary entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, the Subsidiary also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015. Under these agreements, the Subsidiary is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, the Subsidiary shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, the Subsidiary shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. The agreement period is 3 years until 31 December 2017 and 31 March 2017. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the six-month period ended 30 June 2020, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 2.4 billion (30 June 2019: Rp 1.7 billion), which was recorded as part of selling expenses.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. Agreements with related parties (continued)

Perjanjian pinjaman

Loan agreements

Grup memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan Unicharm Corporation, entitas induk. Pinjaman ini tidak dijamin dan akan dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

The Group have several loan agreements with Unicharm Corporation, its parent entity. These loans are unsecured and will be repaid at the maturity dates.

Tabel berikut memberikan informasi yang berkaitan dengan pinjaman dari pemegang saham:

The following table provides detailed information relating to shareholders' loan:

30 Juni/June 2020			
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
29 Mei 2012 – 31 Desember 2021/ 29 May 2012 – 31 December 2021 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 4,000,000	57,208
2 April 2013 – 31 Desember 2021/ 2 April 2013 – 31 December 2021 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 20,000,000	286,040
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 4,277,779	61,181
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 2,857,150	40,863
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021 ^{c)}	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY 6,651,774,900	<u>883,356</u>
			1,328,648
		Bagian jangka pendek/ Current portion	<u>(37,912)</u>
		Bagian jangka panjang/ Non-current portion	<u>1,290,736</u>
31 Desember/December 2019			
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
29 Mei 2012 – 31 Desember 2021/ 29 May 2012 – 31 December 2021 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 4,000,000	55,604
2 April 2013 – 31 Desember 2021/ 2 April 2013 – 31 December 2021 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 20,000,000	278,020
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 4,888,890	67,961
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 3,571,435	49,647
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY 8,643,254,951	<u>1,106,077</u>
			1,557,309
		Bagian jangka pendek/ Current portion	<u>(36,849)</u>
		Bagian jangka panjang/ Non-current portion	<u>1,520,460</u>

a) Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan pelunasan pada tanggal jatuh tempo/These loans require a settlement at the maturity date.

b) Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan cicilan setengah tahunan/These loans require semiannual installments.

c) Pinjaman ini telah dilunasi sebagian pada tahun 2020, sebelum tanggal jatuh temponya/This loan have been partially repaid in 2020, earlier from its maturity date.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Pada bulan Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada bulan Mei 2020 untuk fasilitas sejumlah USD 3 juta yang merupakan penjumlahan nilai *marked-to-market* untuk seluruh transaksi dibawah perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Mei 2021. Pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 343 juta (31 Desember 2019: Rp nihil).

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian *cross currency swaps* dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta untuk fasilitas sejumlah USD 12,25 juta. Perjanjian ini telah diubah pada bulan 31 Mei 2020 dan berlaku hingga 31 Mei 2021. Hingga tanggal 30 Juni 2020, fasilitas ini belum digunakan.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif dengan PT Bank BTPN Tbk. Pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 865 juta (31 Desember 2019: Rp 1,6 miliar).

Entitas Anak

Pada bulan November 2016, Entitas Anak menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta untuk fasilitas sejumlah USD 1,5 juta. Perjanjian ini telah diubah pada bulan November 2019 dan berlaku hingga 16 November 2020. Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada bulan Maret 2019, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif dengan PT Bank BTPN Tbk. Pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 156 juta (31 Desember 2019: Rp 886 juta).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

In August 2004, the Company entered into a foreign exchange forward contract agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch. The agreement has been amended several times with the latest amendment in May 2020 for a total facility of USD 3 million which represents the aggregate amount of the marked-to-market value of the transactions under this agreement. This agreement is valid until 31 May 2021. As at 30 June 2020, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 343 million (31 December 2019: Rp nil).

In May 2007, the Company entered into a cross currency swaps agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch for a total facility of USD 12.25 million. The agreement has been amended in 31 May 2020 and is valid until 31 May 2021. As at 30 June 2020, this facility has not been used.

In March 2019, the Company entered into an International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions with PT Bank BTPN Tbk. As at 30 June 2020, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 865 million (31 December 2019: Rp 1.6 billion).

Subsidiary

In November 2016, the Subsidiary entered into a foreign exchange forward contract agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch for a total facility of USD 1.5 million. The agreement has been amended in November 2019 and is valid until 16 November 2020. As at 30 June 2020, this facility was not used.

In March 2019, the Subsidiary entered into an International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions with PT Bank BTPN Tbk. As at 30 June 2020, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 156 million (31 December 2019: Rp 886 million).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are *diapers* and *non diapers*. Both reportable segments are located in Indonesia.

Details of the Group's operating segments are as follows:

	30 Juni/June 2020			
	<i>Diapers</i>	<i>Non diapers</i>	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	3,932,912	190,667	4,123,579	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,921,084)	(169,366)	(3,090,450)	Cost of revenue
Laba bruto	1,011,828	21,301	1,033,129	Gross profit
Beban penjualan	(579,139)	(38,519)	(617,658)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(77,833)	(6,366)	(84,199)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated income/(expense):
Penghasilan keuangan			30,293	Finance income
Biaya keuangan			(27,154)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih			(63,976)	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak			(191)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			212	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			270,456	Profit before income tax
Aset				Assets
Aset segmen	5,431,099	417,304	5,848,403	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			2,636,271	Unallocated assets
Jumlah aset			8,484,674	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	3,512,036	394,441	3,906,477	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			121,815	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			4,028,292	Total liabilities
	31 Desember/December 2019			
	<i>Diapers</i>	<i>Non diapers</i>	Jumlah/Total	
Aset				Assets
Aset segmen	5,065,020	422,091	5,487,111	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			2,828,942	Unallocated assets
Jumlah aset			8,316,053	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	3,250,437	253,464	3,503,901	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			470,543	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			3,974,444	Total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 2019			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Pendapatan bersih	4,064,039	145,363	4,209,402	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(3,044,652)</u>	<u>(125,183)</u>	<u>(3,169,835)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,019,387	20,180	1,039,567	Gross profit
Beban penjualan	(658,152)	(24,177)	(682,329)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(115,736)	(6,830)	(122,566)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Penghasilan keuangan			12,785	Finance income
Biaya keuangan			(24,903)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, bersih			7,823	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak			(19,310)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			<u>3,939</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			<u>215,006</u>	Profit before income tax

**32. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING**

**32. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	30 Juni/June 2020			
	<u>USD</u>	<u>JPY</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</u>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	4,059,301	1,276,196	58,227	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,119	Time deposits
Piutang usaha	12,182,900	-	174,240	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>117,332</u>	<u>3,290,126</u>	<u>2,115</u>	Other receivables
	<u>16,437,804</u>	<u>4,566,322</u>	<u>235,701</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(19,392,625)	-	(277,353)	Trade payables
Utang lain-lain	(67,969)	(170,114,370)	(23,563)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	<u>(31,134,929)</u>	<u>(6,651,774,900)</u>	<u>(1,328,648)</u>	Intercompany loans
	<u>(50,595,523)</u>	<u>(6,821,889,270)</u>	<u>(1,629,564)</u>	
Liabilitas neto	<u>(34,157,719)</u>	<u>(6,817,322,948)</u>	<u>(1,393,863)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(488,523)</u>	<u>(905,340)</u>	<u>(1,393,863)</u>	Total Rupiah equivalent

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**32. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	<u>31 Desember/December 2019</u>			
	<u>USD</u>	<u>JPY</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</u>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1,163,245	5,565,804	16,882	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,088	Time deposits
Piutang usaha	13,806,752	-	191,927	Trade receivables
Piutang lain-lain	85,410	4,786,722	1,801	Other receivables
	<u>15,133,678</u>	<u>10,352,526</u>	<u>211,698</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(19,258,136)	-	(267,707)	Trade payables
Utang lain-lain	(529,214)	(87,915,543)	(18,607)	Other payables
Pinjaman bank	(7,675,000)	-	(106,690)	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	(32,460,325)	(8,643,254,951)	(1,557,309)	Intercompany loans
	<u>(59,922,675)</u>	<u>(8,731,170,494)</u>	<u>(1,950,313)</u>	
Liabilitas neto	<u>(44,788,997)</u>	<u>(8,720,817,968)</u>	<u>(1,738,615)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(622,612)</u>	<u>(1,116,003)</u>	<u>(1,738,615)</u>	Total Rupiah equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 30 June 2020 and 31 December 2019.

33. IKATAN

33. COMMITMENTS

Ikatan pembelian barang modal

Capital expenditure commitments

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp 16,5 miliar (31 Desember 2019: Rp 18,4 miliar).

As at 30 June 2020, the Group had capital expenditure commitments amounting to Rp 16.5 billion (31 December 2019: Rp 18.4 billion).

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas investasi

a. Non-cash transactions arising from investing activities

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas terkait dengan aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

Significant activities not affecting cash flows related to investing activities are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	11,367	-	Acquisition of fixed assets through other payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	7,566	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

Mutasi liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	<u>Pinjaman bank/ Bank loans</u>	<u>Pinjaman pihak berelasi/ Intercompany loans</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Saldo 1 Januari 2020	140,899	1,557,309	512,860	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Arus kas:				<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	91,222	-	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	(246,802)	(309,683)	-	<i>Payment of loans</i>
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	-	-	(39,597)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Perubahan non kas:				<i>Non-cash movements:</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	7,566	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Translasi mata uang asing	14,681	81,022	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo 30 Juni 2020	-	1,328,648	480,829	<i>Balance as at 30 June 2020</i>
Saldo 1 Januari 2019	256,364	1,922,679	-	<i>Balance as at 1 January 2019</i>
Arus kas:				<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	91,711	-	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	(100,077)	(18,742)	-	<i>Payment of loans</i>
Perubahan non kas:				<i>Non-cash movement:</i>
Translasi mata uang asing	(2,312)	(16,200)	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo 30 Juni 2019	245,686	1,887,737	-	<i>Balance as at 30 June 2019</i>

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from
financing activities**

The movement of the Group's liabilities arising from financing activities are as follows:

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dampak dari pandemi COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan bisnis Grup di beberapa aspek. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen tidak melihat adanya potensi penurunan signifikan pada bisnis selama tahun berjalan, yang mungkin menyebabkan dampak buruk yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Effect of COVID-19 pandemic

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Group to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers etc.

Up to the issuance date of these interim consolidated financial statements, management does not foresee any significant potential decline in business during the current year, that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Dampak dari pandemi COVID-19 (lanjutan)

Namun, durasi dan tingkat dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa

Berdasarkan keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.
- ii. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 19,25 (nilai penuh) per lembar saham atau sejumlah total Rp 79.741 pada tahun 2020, yang berasal dari laba bersih tahun buku 2019.
- iii. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2020.
- iv. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- v. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
- vi. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

36. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang terdapat dalam halaman 74 sampai dengan halaman 78 menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Effect of COVID-19 pandemic (continued)

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Based on the shareholders' resolution at the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 29 July 2020, the shareholders approved the following, among others:

- i. The Company's annual report for the financial year ended 31 December 2019.
- ii. The distribution of cash dividend of Rp 19.25 (full amount) per share or totalling Rp 79,741 in 2020, from the net income of the 2019 financial year.
- iii. Determination of salaries and benefits of the Company's members of the Board of Commissioners and Directors for the 2020 financial year.
- iv. Appointment of a Registered Public Accountant Firm to audit the consolidated financial statements for the year ending 31 December 2020.
- v. Report on the use of proceeds from the Initial Public Offering.
- vi. Amendments to the Articles of Association of the Company to comply with POJK.04/2020 concerning the planning and implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Companies.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only) on pages 74 to 78 presents the Company's investments in Subsidiary under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,427,204	1,983,483	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	400,000	-	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	152,590	248,956	Related parties -
- Pihak ketiga	2,217,847	2,089,932	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	24,979	13,708	Related parties -
- Pihak ketiga	36,053	7,359	Third parties -
Persediaan	669,940	616,251	Inventories
Piutang derivatif	344	-	Derivative receivables
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	321,848	321,848	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	108,806	152,096	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	35,307	49,077	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	5,394,918	5,482,710	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	2,172,612	2,290,303	Fixed assets
Properti investasi	15,150	15,150	Investment property
Aset pajak tangguhan	86,321	104,714	Deferred tax assets
Investasi pada Entitas Anak	35,826	35,826	Investment in Subsidiary
Uang jaminan	2,265	2,362	Refundable deposits
Aset hak-guna	407,461	-	Right-of-use assets
Pinjaman kepada Entitas Anak	240,424	100,000	Loan to Subsidiary
Jumlah aset tidak lancar	2,960,059	2,548,355	Total non-current assets
JUMLAH ASET	8,354,977	8,031,065	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	64,218	63,488	Related parties -
- Pihak ketiga	792,666	750,310	Third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	8,370	10,763	Related parties -
- Pihak ketiga	116,405	36,352	Third parties -
Akrual dan provisi	1,012,008	1,148,076	Accruals and provisions
Utang derivatif	865	1,628	Derivative payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	27,594	79,881	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	16,977	11,167	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	81,340	-	Lease liabilities – current maturity
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,120,443	2,101,665	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pinjaman pihak berelasi	1,226,604	1,439,702	Intercompany loans
Liabilitas sewa	395,530	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	149,585	137,564	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,771,719	1,577,266	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3,892,162	3,678,931	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Saham biasa – modal dasar			Ordinary shares – authorised
1.330.103.160.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh			1,330,103,160,000 shares, issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657	415,657	4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount)
Saham treasuri	(9,539)	-	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,070,725	1,070,725	Additional paid-in capital
Cadangan alokasi saham karyawan	1,428	476	Employee stock allocation reserve
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	2,906,536	2,787,268	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	4,462,815	4,352,134	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8,354,977	8,031,065	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Pendapatan bersih	3,990,742	4,099,046	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(3,002,486)</u>	<u>(3,081,926)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	988,256	1,017,120	Gross profit
Beban penjualan	(610,248)	(676,704)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(79,153)	(117,233)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(24,611)	(14,016)	Finance costs
Penghasilan keuangan	34,803	12,784	Finance income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(48,920)	2,322	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Beban pajak	-	(18,720)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	<u>(177)</u>	<u>4,699</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	259,950	210,252	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(74,862)</u>	<u>(57,649)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>185,088</u>	<u>152,603</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1,458	(8,344)	Remeasurement of employee benefits obligation -
- Beban pajak terkait	<u>(669)</u>	<u>2,086</u>	Related income tax -
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>789</u>	<u>(6,258)</u>	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>185,877</u>	<u>146,345</u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**

30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED**

30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>			Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Selisih kurs atas modal disetor/ <i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan alokasi saham karyawan/ <i>Employee stock allocation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Seri A/ <i>Series A</i>	Seri B/ <i>Series B</i>	Biasa/ <i>Ordinary</i>					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2019	27,466	305,060	-	-	11,503	-	-	5,700	2,466,559	2,816,288	Balance as at 1 January 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	152,603	152,603	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,258)	(6,258)	Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Saldo 30 Juni 2019	27,466	305,060	-	-	11,503	-	-	5,700	2,612,904	2,962,633	Balance as at 30 June 2019
Saldo 1 Januari 2020 (seperti dilaorkan sebelumnya)	-	-	415,657	-	11,503	1,070,725	476	66,505	2,787,268	4,352,134	Balance as at 1 January 2020 (as previously reported)
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	-	-	(66,609)	(66,609)	Adjustments related to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	-	-	415,657	-	11,503	1,070,725	476	66,505	2,720,659	4,285,525	Balance as at 1 January 2020 (after adjustment)
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	-	-	952	-	-	952	Employee stock allocation
Keuntungan periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	185,088	185,088	Profit for the period
Pembelian kembali saham	-	-	-	(9,539)	-	-	-	-	-	(9,539)	Repurchase of shares
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	789	789	Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Saldo 30 Juni 2020	-	-	415,657	(9,539)	11,503	1,070,725	1,428	66,505	2,906,536	4,462,815	Balance as at 30 June 2020

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	4,854,329	4,836,820	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(4,201,992)	(4,283,734)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(223,214)	(197,020)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	6,517	14,497	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(13,071)</u>	<u>(8,740)</u>	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	422,569	361,823	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(109,424)	(70,417)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil surat ketetapan pajak	22,576	-	<i>Receipt related to tax assessment</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	34,803	12,784	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	<u>(24,629)</u>	<u>(14,057)</u>	<i>Payment of finance costs</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>345,895</u>	<u>290,133</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penempatan deposito berjangka	(400,000)	-	<i>Placement of time deposits</i>
Pembelian aset tetap	(27,324)	(38,615)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	210	45	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pemberian pinjaman pada Entitas Anak	<u>(140,000)</u>	<u>-</u>	<i>Provision of loan to Subsidiary</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(567,114)</u>	<u>(38,570)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(288,391)	-	<i>Payment of intercompany loans</i>
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(38,638)	-	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Pembelian kembali saham	<u>(9,539)</u>	<u>-</u>	<i>Repurchase of shares</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	<u>(336,568)</u>	<u>-</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(557,787)	251,563	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,983,483	1,135,580	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>1,508</u>	<u>(294)</u>	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1,427,204</u>	<u>1,386,849</u>	Cash and cash equivalents at end of the period